

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF  
PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MTs MA`ARIF NU 12 ARENAN  
KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :  
**ALI MA`RUF**  
**NIM. 092338013**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2015**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ali Ma`ruf

NIM : 092338013

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Fiqih di  
MTs Ma`arif NU 12 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten  
Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 13 Juli 2015

Saya yang menyatakan,



**Ali Ma`ruf**  
NIM. 092338013



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : *Persetujuan Munaqosah Skripsi*

Purwokerto, Juli 2015

An. Ali Ma`ruf

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth.

Rektor IAIN Purwokerto

di

Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami teliti dan telah diadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

1. Nama : Ali Ma`ruf
2. NIM : 092338013
3. Fakultas : Tarbiyah
4. Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 12 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014

**IAIN PURWOKERTO**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang ujian munaqosah Skripsi Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. Untuk itu kami mengharap agar dapat dimunaqosahkan.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing,

**H. Siswadi, M.Ag.**

NIP. 19701010 200003 1 004





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

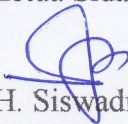
## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF  
PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MTS MA'ARIF NU 12 ARENAN  
KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2015

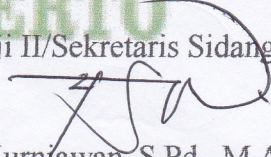
yang disusun oleh saudara : Ali Ma'ruf, NIM.: 092338013, Jurusan : Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Kamis, Tanggal : 07 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I )** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

  
H. Siswadi, M.Ag

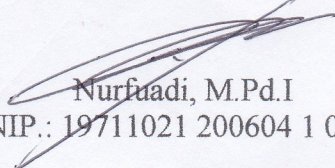
NIP.: 19701010 200003 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.

MIP.: 19810322 200501 1 002

Penguji Utama,

  
Nurfuadi, M.Pd.I

NIP.: 19711021 200604 1 002

Mengetahui :

Dekan,

  
Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.

NIP.: 19740228 199903 1 005



## ABSTRAK

### PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS MA`ARIF NU 12 ARENAN KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2013/2014

ALI MA`RUF  
NIM. 092338013

Dalam dunia pendidikan secara substansi, mata pelajaran Fiqih merupakan hal yang sangat kompleks. Dalam arti bahwa, pada mata pelajaran tersebut mencakup tiga ranah diantaranya kognitif, afektif, dan psikomotor. Melihat hal tersebut diatas tentunya guru diharapkan untuk mampu merubah gaya belajar yang disesuaikan oleh situasi dan kondisi siswa, agar proses belajar mengajar lebih menyenangkan, maka dari itu diperlukan strategi-strategi yang mengaktifkan siswa. Demikian pula dengan proses pembelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 12 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga menerapkan strategi pembelajaran aktif dengan tujuan hasil pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

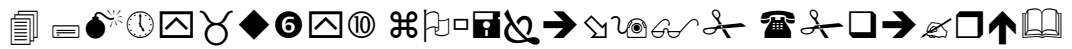
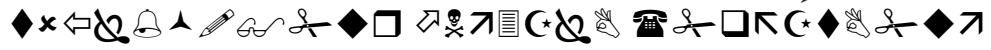
Penerapan strategi pembelajaran aktif tersebut peneliti tuangkan dalam skripsi yang berjudul Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 12 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 12 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambatnya. Sedangkan subyek penelitiannya adalah guru mata pelajaran Fiqih dan siswa kelas VII, VII, dan IX. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dalam skripsi ini, bahwa Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 12 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014 meliputi: penerapan strategi pembelajaran aktif; yang diterapkan yaitu *Everyone is Teacher Here* pada kelas VII B materi shalat jenazah, *Jigsaw Learning* pada kelas VIII A materi haji, *Card Sort* pada kelas IX B materi pengurusan jenazah, *Questions Student Have* pada kelas VII A materi shalat *jama'*, *qashar* dan *jama' qashar*, dan *Inquiring Minds what to Know* pada kelas VIII C materi umrah; faktor-faktor pertimbangan pemilihan strategi pembelajaran aktif; serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi pembelajaran aktif. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif cocok di terapkan dalam pembelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 12 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga, sesuai dengan materi pelajaran dan didukung oleh sarana prasarana yang cukup memadai.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran Aktif, Mata Pelajaran Fiqih.

## MOTTO

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ



“... niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...”

(QS. Mujadalah 11)<sup>i</sup>



---

<sup>i</sup> Departemen Agama RI, 1995, *Al Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*, Semarang: Karya Toha Putra, hlm. 543

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi ini saya persembahkan kepada:**

**Ayahanda (Musochib) dan Ibunda (Badriyah)**

Yang penuh kasih sayang, bimbingan, pajatan do`a, perhatian serta pengorbanan tulus ikhlas dari buaian hingga saat ini sehingga sangat berjasa terhadap pendidikan dan karir saya. *“Yaa Allah Yaa Rabb, Ampunilah segala dosa mereka dan kasihilah mereka keduanya sebagaimana mereka telah menyayangi dan mengasahi saya di waktu kecil dan tempatkanlah mereka bersama kami kelak di syurga-Mu”*

**Istri (Poniyati) dan Anak (Khansa Fazila Leilani)**

Istri yang tanpa putus dan bosan-bosannya memberikan motivasi dan do`a dalam menyelesaikan skripsi ini, serta anak yang senantiasa memberikan inspirasi, penyemangat, sekaligus penghibur selama menyusun skripsi

**Kepala MTs Ma`arif NU 12 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga**

Terima kasih Bapak Sulfan Muslim, S.E. yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian dan Bapak Mujiono, S.Pd.I. yang dengan besar hati membantu memberikan data-data pendukung sehingga skripsi ini dapat tersusun menjadi utuh

**Pembimbing Skripsi**

H. Siswadi, M.Ag., yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, memberikan nasehat, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan

**IAIN Purwokerto**

Tempat dimana penulis menyelesaikan jenjang pendidikan Strata satu bidang Pendidikan Islam

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman yang penuh kezaliman ke zaman yang penuh hidayah, dari zaman jahiliyah ke zaman yang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi ini merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis menyadari banyak hambatan dan rintangan dalam proses penyusunan skripsi ini dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Dalam mengatasinya, penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain yang membantu mengorbankan pikiran, waktu, tenaga, materi dan lain sebagainya kepada penulis. Atas berbagai bentuk bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Dekan I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.



4. H. Supriyanto, Lc. M.S.I., Wakil Dekan II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. H. Khoirul Amru Harahap, Lc. M.H.I., Penasehat akademik penulis yang telah membimbing selama kuliah hingga skripsi.
7. Dr. Suparjo, M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. H. Siswadi, M.Ag., Dosen Pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, memberikan nasehat, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan
9. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Sulfan Muslim, S.E., Kepala MTs Ma`arif NU 12 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian dan Guru Mapel Fiqih Bapak Mujiono, S.Pd.I yang dengan besar hati membantu memberikan data-data pendukung sehingga skripsi ini dapat tersusun menjadi utuh.
11. Kedua orang tua Bapak Musochib dan Ibu Badriyah yang selalu memberikan do'a, motivasi dengan tulus ikhlas, kasih sayang serta keridoan yang tidak mampu penulis ungkapkan.
12. Poniyati, istri penulis yang tanpa putus dan bosan-bosannya memberikan motivasi dan do`a untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi istri yang shalehah.

13. Khansa Fazila Leilani, anak penulis yang senantiasa memberikan inspirasi, penyemangat, sekaligus penghibur selama menyusun skripsi ini. Semoga menjadi anak yang shalehah.

14. Serta semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT, dan dicatat sebagai amal sholeh.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terima kasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diridhoi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. *Amiin Ya Robbal 'Alamiin.*

Purwokerto, Juli 2015

Penulis,

**IAIN PURWOKERTO**

Ali Ma'rif

NIM. 092338013

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	8
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Strategi Pembelajaran Aktif .....	15
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif .....	15
2. Pentingnya Strategi Pembelajaran Aktif .....	20



3.	Indikator Strategi Pembelajaran Aktif .....	24
4.	Komponen Pembelajaran Aktif .....	26
5.	Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif .....	27
6.	Macam-macam Strategi Pembelajaran Aktif .....	31
B.	Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah .....	32
1.	Pengertian Mata Pelajaran Fiqih.....	32
2.	Karakteristik Mata Pelajaran Fiqih .....	33
3.	Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Fiqih .....	35
4.	Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih .....	37
5.	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih di MTs .....	37
C.	Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs.....	40
1.	Hubungan Strategi Pembelajaran Aktif dengan Mata Pelajaran Fiqih .....	40
2.	Macam-macam Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Fiqih .....	43
3.	Faktor-faktor Pertimbangan Pemilihan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Pelajaran Fiqih .....	52
4.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Fiqih .....	54

### BAB III : METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian .....	56
B.	Sumber Data .....	56

C. Metode Pengumpulan Data .....	58
D. Metode Analisis Data .....	60
<b>BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum MTs Ma`arif NU 12 Arenan Kaligondang Purbalingga .....	64
B. Penyajian Data .....	73
C. Analisis Data .....	89
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran-saran .....	103
C. Penutup .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara dengan Kepala MTs
3. Surat Keterangan Wawancara dengan Kepala MTs
4. Hasil Wawancara dengan Kepala MTs
5. Pedoman Wawancara dengan Guru Fiqih
6. Surat Keterangan Wawancara dengan Guru Fiqih
7. Hasil Wawancara dengan Guru Fiqih
8. Dokumentasi kegiatan belajar
9. Serifikat KKN
10. Sertifikat PPL II
11. Sertifikat BTA dan PPI
12. Sertifikat Komputer
13. Sertifikat Bhs Arab
14. Sertifikat Bhs Inggris
15. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
16. Rekomendasi (Seminar Rencana Skripsi)
17. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
18. Berita Acara/Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
19. Surat Keterangan Lulus Komprehensif
20. Surat Ijin Observasi Pendahuluan
21. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
22. Surat Permohonan Ijin Riset

IAIN PURWOKERTO



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Ini karena pendidikan adalah usaha sadar dan terus-menerus oleh manusia dalam menyelaraskan kepribadiannya dengan keyakinan dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat.<sup>1</sup> Dari penyelarasan inilah kemudian tujuan-tujuan pendidikan berkembang. Oleh karena itu penguasaan tujuan-tujuan pendidikan oleh manusia pada umumnya dan peserta didik pada khususnya sangat penting untuk ditanamkan oleh para pendidik. Sebagaimana disebutkan Nana Syaodih Sukmadinata bahwa pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan.<sup>2</sup>

Penjelasan tentang tujuan pendidikan disebutkan dalam Undang-undang yang berlaku di Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan sebagai berikut:<sup>3</sup>

“Pendidikan nasional ...., bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Terkait dengan hal tersebut di atas, Pendidikan Agama Islam sendiri juga merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan

---

<sup>1</sup> Moh. Roqib & Nurfuadi, 2011, *Kepribadian Guru*, Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, hlm. 28

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, 1997, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosdakarya: hlm. 1

<sup>3</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas*, Bab II, Pasal 3

peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>4</sup> Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis untuk menciptakan peserta didik yang kuat spiritual dan memiliki akhlak mulia. Oleh karena itu, PAI diselenggarakan pada semua tingkat sekolah, baik TK, SD, SLTP, SLTA, maupun Perguruan Tinggi.<sup>5</sup> Pencapaian tujuan pendidikan nasional sebagaimana tersebut di atas sangat ditentukan oleh keberhasilan pembelajaran PAI di sekolah, termasuk mata pelajaran rumpun PAI seperti fiqh yang dipelajari secara khusus di madrasah, baik *Madrasah Ibtidaiyah*, *Madrasah Tsanawiyah*, maupun *Madrasah Aliyah*.

Mata pelajaran fiqh sebagai salah satu mata pelajaran, diberikan pendidik kepada peserta didik demi mendukung kemampuannya dalam hal hukum Islam. Fiqh berfungsi sebagai landasan seorang muslim apabila akan melakukan praktek ibadah. Oleh karena itulah mata pelajaran fiqh penting mendapat perhatian yang besar bagi seorang anak di usia dini, agar kedepannya dia akan terbiasa menjalankan kehidupan sesuai dengan hukum Islam yang ada.

Fiqh menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang baik dan benar. Mata pelajaran fiqh di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari fiqh yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian fiqh baik yang menyangkut

---

<sup>4</sup> Abdul Majid & Dian Andayani, 2005, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, Bandung, Remaja Rosdakarya, hlm. 132

<sup>5</sup> Zakiah Daradjat, 1995, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, hlm. 24

aspek ibadah maupun muamalah. Secara substansial mata pelajaran fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

Keberhasilan pembelajaran fiqih sangat ditentukan oleh guru yang mengelola pembelajaran. Hal ini karena guru memiliki peran yang sangat besar dalam pembelajaran, diantaranya adalah sebagai pendidik, pengajar, penasehat, teladan, motivator, pembangkit kreativitas siswa, dan peran-peran penting lainnya.<sup>6</sup> Untuk mencapai keberhasilan tersebut diperlukan berbagai strategi yang tepat dan metode serta media yang mendukung penerapan strategi ketika pembelajaran berlangsung.

Menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Ahmad Tafsir<sup>7</sup> mengatakan bahwa strategi belajar-mengajar merupakan tindakan guru melaksanakan rencana mengajar, yaitu usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, metode, alat, serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, ia adalah usaha nyata guru dalam praktik mengajar yang dinilai lebih efektif dan efisien, atau taktik guru yang dilaksanakan dalam praktik mengajar di kelas. Indikator yang paling utama yang menandai siswa dalam suatu proses pengajaran ialah bila siswa selalu mengikuti proses pengajaran langkah demi langkah dengan praktis. Isi pengajaran setiap

---

<sup>6</sup> E. Mulyasa, 2008, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 43

<sup>7</sup> Ahmad Tafsir, 2007, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 45



langkah dipahami oleh siswa. Bila seorang siswa mengalami sedikit saja kekaburan di tengah-tengah proses pengajaran ia pun segera menginterupsi proses agar diulang bila siswa dapat mengikuti proses pengajaran maka ia akan diam saja. Mereka diam, tidak bersuara tetapi ketika dilakukan evaluasi ia bisa menyelesaikan sesuai dengan pengajaran yang diberikan kepadanya. Akhir indikator ini ialah siswa menguasai apa yang diajarkan secara sempurna.

Dalam kaitannya dengan belajar mengajar, maka strategi diartikan sebagai daya upaya guru agar hasil pembelajaran dapat maksimal agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskannya dapat dicapai. Hal ini dapat diartikan sebagai pilihan pola kegiatan belajar-mengajar yang diambil agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat juga harus didukung dengan pemilihan metode dan media yang mendukung serta bagaimana teknik dan cara guru menggunakan strategi tersebut yang kesemuanya itu akan mengantarkan kepada tercapainya tujuan yang telah ditetapkan

Akan tetapi, dalam kenyataannya, tidak semua pendidik menguasai strategi pengajaran di lapangan. Banyak yang hanya sekedar menyampaikan yang akhirnya hanya sepintas saja tersimpan dalam benak peserta didik. Keberhasilan pengajaran pun menjadi kian jauh. Apalagi untuk mata pelajaran yang bersifat praktis, seperti fiqih. Padahal salah satu tugas hidup manusia adalah untuk beribadah kepada Allah.

Dengan demikian jelas bahwa permasalahan cukup mendasar dalam pendidikan atau pembelajaran harus memperhatikan kebermaknaan bagi peserta

didik yang dilakukan secara dialogis atau interaktif, yang pada intinya pembelajaran berpusat pada siswa sebagai pembelajar dan pendidik sebagai fasilitator yang memfasilitasi agar terjadi belajar pada peserta didik.

Demikian sama halnya dengan keadaan di MTs Ma`arif NU 12 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Dikatakan guru Fiqih pada wawancara tanggal 7 April 2014, ketika pembelajaran Fiqih berlangsung, siswa lebih banyak pasif, lebih banyak diam seolah-olah belajar hanya kewajiban bukan kebutuhan bagi mereka. Hal itu mungkin karena kurangnya minat belajar dan rasa ingin tahu siswa mengakibatkan tidak adanya respon untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang sedang diajarkan. Hal tersebut membuat guru menjadi tidak mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sedang diajarkan. Semua itu mungkin terjadi karena lingkungan tempat tinggal siswa yang masih berada di pedesaan yang belum terbiasa untuk mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya serta belum berani mengungkapkan pendapatnya. Hal tersebut menjadi motivasi bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang akan meningkatkan keaktifan siswa. Hasil dari suatu pembelajaran yaitu dalam bentuk nilai yang bagus belum cukup sebagai bekal siswa untuk menghadapi lingkungannya di masyarakat. Ilmu yang didapatnya hanya sebagai pengetahuan bagi dirinya sendiri. Ketika dia dituntut untuk menyampaikan dan mengajarkan ilmu tersebut kepada orang lain, dia belum mampu karena kurangnya keberanian untuk menyampaikan ilmu tersebut. Masih ada rasa takut salah dalam penyampaian atau bingung bagaimana harus menyampaikannya. Salah satu usaha guru dalam mengatasi masalah tersebut adalah menerapkan suatu pembelajaran

aktif yang akan menciptakan siswa yang aktif dalam setiap proses belajar mengajar dan menciptakan siswa yang berani untuk menyampaikan pendapatnya atau mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya. Pada akhirnya guru memulai untuk mencoba menggunakan strategi yang akan mengajak siswa aktif dalam proses pembelajaran. *Alhamdulillah* terjadi perubahan pada siswa maupun suasana pembelajaran.<sup>8</sup>

Menurut Hamruni yang dikutip oleh Suyadi menyatakan bahwa pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik ataupun peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran.<sup>9</sup> Agar dapat melibatkan siswa dalam aktivitas pembelajaran diperlukan adanya sebuah strategi pembelajaran yang tepat. Strategi tersebut harus dapat menarik perhatian siswa untuk selalu fokus dan mengikuti aktivitas pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran akan meningkatkan daya ingat atau retensi siswa terhadap isi atau materi pelajaran. Semakin lama siswa mengikuti aktivitas pembelajaran maka akan semakin lama materi pelajaran dapat diingat oleh siswa sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran seperti yang diinginkan. Hal tersebut membawa implikasi bahwa guru perlu menggunakan strategi, metode dan media pembelajaran yang mampu membuat siswa terlibat secara aktif terhadap segala

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan guru fiqih Bapak Mujiyono,S.Pd.I pada tanggal 23 September 2013

<sup>9</sup> Suyadi, 2013, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 36

aktivitas pembelajaran, dan terlibat secara aktif dengan isi atau materi pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan<sup>10</sup>, proses pembelajaran fiqih yang dilakukan guru menggunakan strategi pembelajaran. Meskipun MTs tersebut berada di wilayah yang bisa dikatakan pegunungan tetapi di sana juga telah menggunakan strategi pembelajaran yang menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran tersebut juga didukung dengan penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang ada. Belajar aktif pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respons anak didik dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi mereka. Dengan memberikan pembelajaran aktif pada anak didik dapat membantu ingatan mereka, sehingga mereka dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 12 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014.”

---

<sup>10</sup> Hasil observasi pembelajaran fiqih yang diampu oleh Bapak Mujiyono, S.Pd.I di kelas VIII<sup>a</sup> pada tanggal 21 September 2013



## B. Definisi Operasional

Definisi operasional yang penulis konsep pada skripsi ini bertujuan untuk memperjelas pemahaman guna menghindari dan mencegah timbulnya kesalahan penafsiran tentang judul skripsi yang penulis buat. Adapun definisi operasional dari judul di atas adalah sebagai berikut:

### 1. Penerapan

Secara sederhana penerapan bisa diartikan pelaksanaan. Penerapan dalam kamus bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan menerapkan.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Schubert yang dikutip Basyiruddin Usman mengemukakan bahwa penerapan merupakan system rekayasa, pengertian ini memperlihatkan bahwa kata penerapan bermuara pada aktivitas adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa penerapan bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai kegiatan.<sup>12</sup>

Adapun penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan dalam mempraktekkan suatu strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran Fiqih.

### 2. Strategi Pembelajaran Aktif

Menurut Kemp yang dikutip oleh Abdul Majid, strategi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2008, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, hlm. 1506

<sup>12</sup> Basyiruddin Usman, 2002, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, hlm. 70

tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.<sup>13</sup> Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses interaksi guru dengan peserta didik yang ditandai dengan adanya penyampaian sejumlah pengetahuan, keterampilan dan norma, dengan tujuan menjadikan peserta didik berubah dalam cara berpikir, berperilaku dan bersikap. Kemudian kata aktif adalah giat (bekerja, berusaha).<sup>14</sup> Menurut Hamruni dalam buku karangan Suyadi, pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik ataupun peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran.<sup>15</sup>

Jadi yang dimaksud dengan strategi pembelajaran aktif dalam penelitian ini adalah serangkaian upaya/cara mengelola, mengorganisasi dan menyampaikan sejumlah materi pembelajaran yang digunakan guru untuk mengajak peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran Fiqih sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Ini disesuaikan dengan minat dan pemberian kemudahan kepada peserta didik untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan. Dalam kondisi tersebut siswa aktif secara emosi, perasaan, intelektual, penginderaannya serta fisiknya.

### 3. Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih adalah pengetahuan tentang hukum segala sesuatu menurut ajaran agama Islam, baik mengenai cara beribadah secara khusus,

---

<sup>13</sup> Abdul Majid, 2014, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 129

<sup>14</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 23

<sup>15</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, hlm. 36

maupun mengenai cara bermasyarakat (pergaulan).<sup>16</sup> Mata pelajaran fiqih yang penulis maksud di sini adalah materi atau bahan ajar mata pelajaran fiqih, bagian dari mata pelajaran PAI, dan merupakan mata pelajaran yang wajib disampaikan pada madrasah khususnya MTs.

#### 4. MTs Ma`arif NU Arenan

Madrasah Tsanawiah (MTs) Ma`arif NU 12 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang berupa yayasan dalam Lembaga Pendidikan Ma`arif NU. MTs ini setara dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama yang berada di bawah naungan Kementerian Agama dan berlokasi di Jalan Masjid As Syifa Nomor 01 Desa Arenan, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga.

Jadi yang penulis maksud dengan penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 12 Arenan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan dalam mempraktekkan serangkaian upaya/cara mengelola, mengorganisir dan menyampaikan sejumlah materi pembelajaran oleh guru untuk mengajak peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 12 Arenan. Selanjutnya yang menjadi fokus penelitian disini adalah penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih, baik itu di kelas VII, VIII, maupun kelas IX pada semester 2 tahun pelajaran 2013/2014 di MTs tersebut.

---

<sup>16</sup> M. Abdul Mujib, dkk, 1994, *Kamus Istilah Fiqih*, Jakarta: Pustaka Firdaus, hlm. 119

### C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah dan penegasan istilah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 12 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2013/2014?"

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berangkat dari definisi operasional dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 12 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2013/2014.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi yang jelas tentang pemanfaatan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 12 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.
- b. Diharapkan mampu menjadi referensi guru khususnya mata pelajaran Fiqih dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.
- c. Untuk menambah wawasan bagi penulis tentang pembelajaran aktif yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar PAI.
- d. Dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lanjutan yang ada kaitannya dengan penerapan pembelajaran aktif.



- e. Untuk memberikan masukan kepada Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sebagai bahan pustaka.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori-teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian dan digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Kajian pustaka juga merupakan kerangka teoritik mengenai permasalahan yang akan dibahas.

Penelitian ini bukan yang pertama karena telah ada penelitian serupa sebelumnya sehingga dapat digunakan sebagai literatur penelitian ini. Untuk lebih memperluas pengetahuan tentang penerapan strategi pembelajaran aktif, pernah dibahas oleh mahasiswa STAIN Purwokerto yaitu penelitian saudara Ika Yulianti, mahasiswa STAIN yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran PAI pada Pokok Bahasan Sholat di SD N 01 Sumpiuh Tahun Ajaran 2009/2011*". Skripsi tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji dan melakukan penelitian tentang strategi pembelajaran aktif. Sementara perbedaannya adalah pada skripsi tersebut meneliti tentang mapel PAI yang orientasinya pada pokok bahasan sholat di SD N 01 Sumpiuh, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis memfokuskan pada mapel fiqih di MTs Ma`arif NU 12 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Ada juga skripsi saudara Diana Nutrisari yang berjudul "*Pengaruh CBSA Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab Di Kelas VIII MTs Ma`arif Kemangkong Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2002/2003*". Di

dalam skripsi tersebut membahas mengenai metode ceramah, tanya jawab, dan pembelajaran tugas atau kolaborasi. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian tersebut karena penelitian yang penulis lakukan yaitu strategi pembelajaran aktif yang digunakan lebih bervariasi.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan serta memberikan suatu gambaran yang jelas dan memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis membagi menjadi tiga pokok bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi. Sedangkan bagian isi yaitu bagian utama skripsi yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. Bab ini mempunyai arti penting pada penyajian skripsi, karena memberi gambaran secara langsung dan jelas tentang permasalahan yang penulis angkat.

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama tentang strategi pembelajaran aktif, terdiri dari pengertian strategi pembelajaran aktif, pentingnya strategi pembelajaran aktif, indikator strategi pembelajaran aktif, komponen pembelajaran aktif, prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran aktif, dan macam-macam strategi pembelajaran aktif.

Kemudian sub bab yang kedua yaitu pembelajaran Fiqih di madrasah tsanawiyah yang terdiri dari pengertian mata pelajaran Fiqih, karakteristik mata pelajaran fiqih, fungsi dan tujuan mata pelajaran Fiqih, ruang lingkup mata pelajaran fiqih, standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Fiqih di MTs. Selanjutnya sub bab ketiga yaitu penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih di MTs yang terdiri dari hubungan strategi pembelajaran aktif dengan mata pelajaran Fiqih, macam-macam strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih, faktor-faktor pertimbangan pemilihan strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran Fiqih dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Fiqih.

Bab ketiga memuat metode penelitian yang berisi jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

Bab keempat membahas tentang alur pembahasan yaitu gambaran umum MTs Ma'arif NU 12 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga, penyajian data dan analisis data.

Bab kelima berupa penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Dalam bab ini dikemukakan dari seluruh kajian yang merupakan jawaban permasalahan. Juga dikemukakan tentang rekomendasi dan penutup sebagai tindak lanjut dari uraian sekaligus rangkaian penutup.

Bagian akhir skripsi ini berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan di MTs Ma`arif NU 12 Arenan Kaligondang Purbalingga dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 12 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih dilakukan guru dengan cara: memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi, kemampuan dan karakteristik siswa. Guru menggunakan beberapa strategi pembelajaran aktif yaitu menggunakan strategi:
  - a. *Everyone is Teacher Here* pada kelas VII B materi shalat jenazah,
  - b. *Jigsaw Learning* pada kelas VIII A materi haji,
  - c. *Card Sort* pada kelas IX B materi pengurusan jenazah,
  - d. *Questions Student Have* pada kelas VII A materi shalat *jama'*, *qashar*, dan *jama' qashar*, dan
  - e. *Inquiring Minds what to Know* pada kelas VIII C materi umrah,

Ketika penerapan strategi tersebut berlangsung, guru juga menggunakan bantuan metode dan media yang mendukung agar pembelajaran lebih menarik. Penerapan keseluruhan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih di



MTs Ma`arif NU 12 Arenan sudah berjalan dengan baik karena selama proses pembelajaran berlangsung terlihat siswa sangat bersemangat dengan suasana pembelajaran yang sangat kekeluargaan. Interaksi antara guru dan siswa berjalan dengan lancar, yaitu ketika guru menjelaskan pembelajaran, siswa selalu memperhatikan. Jika siswa belum paham dengan penjelasan guru, siswa langsung bertanya kepada guru. Siswa berani dan tidak malu bahkan tidak takut salah untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa berani mengungkapkan pendapatnya serta menghargai pendapat orang lain.

2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi pembelajaran aktif pada mapel Fiqih MTs Ma`arif NU 12 Arenan

a. Faktor pendukung

1) Sudah tersedia buku-buku sumber untuk mempelajari mata pelajaran fiqih.

2) Siswa aktif berpartisipasi, memperhatikan dan melakukan kerjasama dengan kelompoknya dengan baik.

3) Siswa lebih dapat dikompromi dalam pembelajaran Fiqih.

4) Siswa lebih percaya diri berbicara/mengemukakan pendapat di depan teman-temannya/depan kelas.

b. Faktor penghambat

1) Siswa terkadang masih ada yang kurang memperhatikan, kurang menguasai materi pelajaran, ngobrol atau gaduh.

2) Tingkat kecerdasan siswa yang berbeda-beda dan beragam. Bagi siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang baik, maka dia akan dapat

menyerap materi dengan baik dan sebaliknya, siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang rendah, maka dia akan sulit menerima materi pelajaran.

- 3) Terkadang masih ada peserta didik yang kurang mengerti petunjuk dari guru Fiqih dalam penerapan strategi pembelajaran aktif

## B. Saran-saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan melihat kenyataan yang ada bahwa siswa adalah generasi masa depan suatu negara, yang akan dihadapkan untuk hidup dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Untuk itu, Fiqih sebagai salah satu mata pelajaran di madrasah yang bertujuan menciptakan generasi muslim yang berakhlakul karimah dalam *hablun minallah* dan *hablun minannas* maka hendaknya pendidik dalam proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif yang tepat guna sehingga tujuan tersebut dapat tercapai.

Berdasarkan hal tersebut, maka dengan kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran yang mungkin bermanfaat sebagai informasi atau bahan pertimbangan bagi MTs Ma`arif NU 12 Arenan, diantaranya:

1. Dalam penerapan strategi pembelajaran aktif yang telah dilaksanakan oleh guru agar lebih ditingkatkan lagi dengan lebih menekankan pada keaktifan siswa dan kreativitas guru sehingga suasana belajar menjadi menyenangkan dan tercapai suatu pembelajaran yang efektif, efisien, dan menjadi lebih hidup.

2. Perlu adanya peningkatan media pembelajaran berupa buku-buku Fiqih sehingga materi yang sedang diajarkan mendapatkan referensi, pembendaharaan, dan bahkan sebagai pembanding dengan buku yang digunakan oleh guru atau LKS yang sedang dipakai oleh siswa sehingga mendorong keaktifan siswa dalam mencari tahu kebenaran materi yang sedang diajarkan dengan tujuan mendapatkan pemahaman mendalam.
3. Guru mapel Fiqih khususnya dan mapel lain umumnya, harus lebih meningkatkan lagi penguasaan segala materi pelajaran yang akan diajarkan, selalu kreatif dan selektif untuk mempergunakan strategi pembelajaran demi kelancaran proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta tidak membosankan. Disamping itu, guru juga harus lebih sering memberikan contoh keteladanan yang baik dan menerapkan kebiasaan yang Islami yang akan berguna bagi setiap siswa di dalam menjalani kehidupannya sehari-hari.
4. Sesekali waktu, guru sebaiknya memberi kesempatan kepada siswa baik saat di dalam kelas maupun di luar kelas untuk memberikan saran atau kritik guna perbaikan proses pembelajaran.
5. Hendaknya siswa tidak hanya mengandalkan meja sekolah saja untuk memahami materi yang telah disampaikan guru. Sebaiknya diimbangi dengan belajar di luar kelas baik belajar sendiri maupun belajar kelompok dengan teman-teman yang lain.
6. Hendaknya siswa tidak hanya aktif dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran tetapi selalu berusaha aktif mengamalkan ilmu yang didapatkan.

### C. Penutup

*Alhamdulillahirobbil 'alamin* dengan *Qudrah* dan *Irodah-Nya*, penulis dengan segala daya dan upaya yang ada dapat menyelesaikan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat pada semua pihak yang terkait dengan pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam dalam rangka tercapainya menciptakan generasi muslim yang cerdas dan berakhlakul karimah sesuai dengan Al-Qur`an dan Al-Hadits serta beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Apa yang penulis sampaikan di dalam skripsi ini hanyalah sebagaimana kecil dari ilmu-Nya yang tertuang disamudera ilmu. Itupun masih juga tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan, untuk itu kritik dan saran demi kesempurnaan tulisan ini sangat penulis harapkan.

Akhirnya, dengan kerendahan hati dan kekurangan, penulis memohon agar Allah senantiasa membimbing serta menyempurnakan kebaikan-kebaikan bagi penulis. Penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik tenaga maupun pikirannya dan semoga Allah senantiasa memberikan kebaikan kepada mereka. Aamiin Yaa Rabb.

Purwokerto, Juli 2015  
Penulis

**Ali Ma`ruf**  
NIM 092338013

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, M. dkk. 1994. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Ahmadi, Abu. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azwar, Saefuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daradjat, Zakiah, dkk. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang
- Departemen Agama RI. 1995. *Al Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*. Semarang: Karya Toha Putra
- Departemen Agama RI. 2009. *Silabus dan RPP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Mata Pelajaran Fiqih*. Jakarta: Depag
- Effendi, Satria. 2009. *Ushul Fiqih*. Jakarta: Kencana
- Majid, Abdul & Andayani, Dian. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Menteri Agama RI, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Narwanti, Sri. 2012. *Panduan Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Konsep dan Implementasi)*. Yogyakarta: Familia
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Nurhadi. 2002. *Pendekatan Konstektual*. Jakarta: Depdiknas
- Partanto, Pius A. 2001. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola



- Pribadi, Benny A. 2011. *Model ASSURE untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta: Dian Rakyat
- Republik Indonesia, *Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LkiS
- Roqib, Moh & Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- \_\_\_\_\_. 2011. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana
- Sibermen, Melvin L. 2011. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 1997. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif: Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syafei, Rachmat. 2001. *Fiqih Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia

Tafsir, Ahmad. 2007. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa

Usman, Basyiruddin, M. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers

Warsono & Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

Zulfa, Umi. 2010. *Strategi Pembelajaran (Rev, Ed.)*. Cilacap: Al Ghazali Press



## **PEDOMAN OBSERVASI**

Mengamati penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 12 Arenan Kaligondang Purbalingga tahun pelajaran 2013/2014 yang meliputi proses pelaksanaan dan langkah-langkah dalam penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih kelas VII, VII, dan IX di MTs Ma`arif NU 12 Arenan Kaligondang Purbalingga tahun pelajaran 2013/2014.



**DAFTAR PENGUMPULAN DATA OBSERVASI**  
**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PADA MATA**  
**PELAJARAN FIQIH DI MTs MA`ARIF NU 12 ARENAN KALIGONDANG**  
**PURBALINGGA**  
**TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Daftar Pengumpulan data Hasil Observasi

No.	Hari, Tanggal	Hasil Observasi	Keterangan
1.	Senin, 07 April 2014	Penerapan strategi pembelajaran aktif yang diterapkan adalah menggunakan strategi <i>Everyone is Teacher Here</i> , materi shalat jenazah	Observasi dilakukan di kelas VII B
2.	Kamis, 17 April 2014	Penerapan strategi pembelajaran aktif yang diterapkan adalah menggunakan strategi <i>Jigsaw Learning</i> , materi haji	Observasi dilakukan di kelas VIII A
3.	Selasa, 22 April 2014	Penerapan strategi pembelajaran aktif yang diterapkan adalah menggunakan strategi <i>Card Sort</i> , materi pengurusan jenazah	Observasi dilakukan di kelas IX B
4.	Senin, 28 April 2014	Penerapan strategi pembelajaran aktif yang diterapkan adalah menggunakan strategi <i>Questions Student Have</i> , materi shalat <i>jama'</i> , <i>qashar</i> , dan <i>jama' qashar</i>	Observasi dilakukan di kelas VII A
5.	Selasa, 29 April 2014	Penerapan strategi pembelajaran aktif yang diterapkan adalah menggunakan strategi <i>Inquiring Minds what to Know</i> , materi umrah.	Observasi dilakukan di kelas VIII C

## PEDOMAN WAWANCARA

### Wawancara dengan guru Fiqih

1. Secara umum, bagaimana pembelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 12 Arenan?
2. Apakah pembelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 12 Arenan telah menerapkan strategi pembelajaran aktif? Apabila sudah, menurut bapak apa tujuan penggunaan strategi pembelajaran aktif tersebut?
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran, strategi apa saja yang bapak gunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran?
4. Apa pertimbangan bapak dalam menerapkan strategi dalam pembelajaran?
5. Apa tujuan yang bapak harapkan dengan penerapan strategi *Everyone is Teacher Here, Question Student Have, Inquiring Minds what to Know, Jigsaw Learning, dan Card Sort*?
6. Bagaimana pengaruh Strategi pembelajara aktif terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran Fiqih?
7. Apa saja hambatan-hambatan pembelajaran yang sering kali bapak hadapi?
8. Hal apa saja yang mendukung pelaksanaan Strategi pembelajara aktif?
9. Bagaimana cara bapak dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan terhadap Strategi pembelajara aktif?



## HASIL WAWANCARA DENGAN GURU FIQIH

Tanggal Pelaksanaan : 07 April 2014

Narasumber : Bapak Mujiyono, S.Pd.I.

Jabatan : Guru mapel Fiqih

1. Pertanyaan : Secara umum, bagaimana pembelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 12 Arenan?

Jawab : Kegiatan pembelajaran Fiqh di MTs Ma`arif NU 12 Arenan didasarkan pada kurikulum yang telah ditetapkan. Kurikulum yang berlaku di MTs Ma`arif NU 12 Arenan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum ini memungkinkan sekolah untuk mengembangkan potensi dan kemampuannya dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Pertanyaan : Apakah pembelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 12 Arenan telah menerapkan strategi pembelajaran aktif? Apabila sudah, menurut bapak apa tujuan penggunaan strategi pembelajaran aktif tersebut?

Jawab : Dalam proses pembelajaran Fiqih di madrasah ini telah menggunakan strategi pembelajaran aktif. Penggunaan strategi pembelajaran aktif tersebut bertujuan untuk membangkitkan minat siswa terhadap mata pelajaran Fiqih. Selain untuk membangkitkan minat siswa, strategi pembelajaran aktif juga bertujuan untuk menghilangkan kebosanan atau kejenuhan, dengan demikian suasana kelas menjadi hidup, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal dan efisien.

Menurut saya, strategi pembelajaran aktif bukanlah tugas wajib bagi guru, akan tetapi strategi pembelajaran aktif yang digunakan oleh guru merupakan salah satu kreatifitas dari guru. Strategi pembelajaran aktif yang saya terapkan di madrasah ini berasal dari hasil KKG dan buku panduan guru yang berisi petunjuk pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran aktif.

3. Pertanyaan : Dalam pelaksanaan pembelajaran, strategi apa saja yang bapak gunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran?

Jawab : Strategi pembelajaran Fiqih di kelas VII, VII, dan VII, antara lain strategi *Everyone is Teacher Here*, *Jigsaw Learning*, *Card Sort*, *Question Student Have*, dan *Inquiring Minds what to Know*.

4. Pertanyaan : Apa pertimbangan bapak dalam menerapkan strategi dalam pembelajaran?

Jawab :

Pertimbangan saya dalam menggunakan strategi pembelajaran aktif berawal dari saat saya mengajar dan mendapati banyak siswa yang tidak semangat dalam proses pembelajaran dan tidak tertarik untuk mengikuti mata pelajaran Fiqih sehingga berakibat tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal. Sejak itu saya mencoba untuk menerapkan strategi pembelajaran aktif dari bekal yang beliau sudah saya dapati ketika proses pembelajaran Fiqih di kelas disesuaikan dengan melihat tujuan pembelajaran yang harus dicapai, materi pelajaran, karakter siswa, keadaan siswa pada saat akan menerima pelajaran dan fasilitas yang dimiliki agar tujuan berjalan dengan lancar. Dengan penerapan seperti itu, saya merasa terdapat perubahan dan bahkan kemajuan dari siswa. Kemajuan

tersebut seperti minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Fiqih menjadi lebih tinggi sehingga berujung pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat diperoleh secara optimal.

5. Pertanyaan : Apa tujuan yang bapak harapkan dengan penerapan strategi *Everyone is Teacher Here*, *Jigsaw Learning*, *Card Sort*, *Question Student Have*, dan *Inquiring Minds what to Know*?

Jawab :

Penerapan strategi *Everyone is Teacher Here* (setiap murid sebagai guru) bertujuan untuk mengetahui motivasi, kebutuhan, dan minat siswa yang diajarkan, membiasakan siswa untuk belajar aktif secara individu dan membudayakan sifat berani bertanya, tidak minder dan tidak takut salah. Selain berani bertanya melalui tulisan, setiap diri masing-masing siswa berani menyatakan pendapat tentang benar/salah jawaban siswa lainnya atas jawaban dari pertanyaannya sendiri. Dengan begitu siswapun terlatih dalam menyimpulkan masalah dari hasil kajian mereka atas materi yang sedang dibahas.

Untuk strategi *Jigsaw Learning* (belajar melalui tukar antara kelompok), membantu siswa untuk lebih fokus saat pembelajaran dalam situasi kebersamaan, disamping itu juga dapat saling berbagi pengetahuan dari apa yang dipelajari dalam kelompok masing-masing siswa.

Penerapan strategi pembelajaran *card sort* (pemilihan kartu) memberikan dampak positif dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Dengan aktif bergerak, siswa akan merasa senang dan tidak tegang dalam mengikuti

kegiatan pembelajaran. Dengan strategi ini siswa akan termotivasi agar rajin dalam belajar, tetap fokus dan perhatian dalam mengikuti kegiatan pembelajaran namun tetap dalam kondisi yang santai.

Penerapan strategi *Questions Student Have* (pertanyaan dari siswa) bertujuan membangkitkan semangat siswa untuk mempelajari materi yang disampaikan. Siswa juga lebih aktif karena secara langsung terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Siswa berpikir untuk menuliskan pertanyaan dan menemukan jawabannya. Siswa juga aktif bergerak terutama pada saat siswa diminta untuk memutar secarik kertas kepada temannya.

Strategi pembelajaran *Inquiring Minds what to Know* (bangkitkan minat), ini mengajak siswa berfikir untuk mencari tahu kira-kira materi apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga anak menjadi penasaran, dengan rasa penasaran yang dimiliki peserta didik, mereka akan tertarik untuk mengikuti materi yang akan dipelajari.

6. Pertanyaan : Bagaimana pengaruh Strategi pembelajara aktif terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran Fiqih?

Jawab : Siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran Fiqih, lebih percaya diri untuk mengemukakan pendapat di dalam kelas.

7. Pertanyaan : Apa saja hambatan-hambatan pembelajaran yang sering kali bapak hadapi ?

Jawab : Hambatan-hambatannya adalah:

- a. Siswa terkadang masih ada yang kurang memperhatikan, kurang menguasai materi pelajaran, ngobrol atau gaduh

- b. Tingkat kecerdasan siswa yang berbeda-beda dan beragam. Bagi siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang baik, maka dia akan dapat menyerap materi dengan baik dan sebaliknya, siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang rendah, maka dia akan sulit menerima materi pelajaran. Dengan tingkat kecerdasan yang beragam, maka guru dituntut untuk dapat menyampaikan materi tersebut secara “adil”, dalam artian pada saat siswa belum paham betul dengan materi yang disampaikan, maka guru belum menyampaikan materi baru meskipun siswa yang lainnya benar-benar telah memahami materi tersebut. Terkait dengan sarana dan prasarana pembelajaran atau alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian kurang efektif.
- c. Selain itu juga, terkadang masih ada siswa yang kurang mengerti petunjuk dari guru dalam penerapan strategi pembelajaran aktif.
8. Pertanyaan : Hal apa saja yang mendukung pelaksanaan Strategi pembelajara aktif?

Jawab : Faktor yang mendukungnya adalah:

- IAIN PURWOKERTO**
- a. Sudah tersedia buku-buku sumber untuk mempelajari mata pelajaran Fiqih
- b. Siswa aktif berpartisipasi, memperhatikan dan melakukan kerjasama dengan kelompoknya dengan baik
- c. Siswa lebih dapat dikompromi dalam proses pembelajaran Fiqih di kelas
- d. Siswa lebih percaya diri berbicara/mengemukakan pendapat di depan teman-temannya/depan kelas
9. Pertanyaan : Bagaimana cara bapak dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan terhadap Strategi pembelajara aktif?



Jawab : Dengan mengikuti KKG, Workshop dan membaca buku yang relevan dengan Strategi pembelajaran aktif.



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Wawancara dengan Kepala MTs Ma`arif NU 12 Arenan**

1. Apa visi dan misi MTs Ma`arif NU 12 Arenan?
2. Berapa jumlah guru di MTs Ma`arif NU 12 Arenan pada tahun pelajaran 2013/2014?
3. Berapa jumlah siswa di MTs Ma`arif NU 12 Arenan pada tahun pelajaran 2013/2014?
4. Secara umum, bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 12 Arenan ini?
5. Faktor apa saja yang menjadi penghambat pelaksanaan pembelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 12 Arenan?
6. Apa upaya yang dilakukan sekolah untuk meminimalisir hambatan tersebut?



**IAIN PURWOKERTO**

## KUTIPAN WAWANCARA DENGAN KEPALA MTs MA`ARIF NU 12

### ARENAN

- Narasumber : Bapak Sulfan Muslim, S.E
- Jabatan : Kepala MTs Ma`arif NU 12 Arenan
- Tanggal pelaksanaan : 07 April 2014
- Peneliti : Assalaamu`alaikum...
- Bapak Sulfan : Wa`alaikum salam.... mari silahkan masuk. Silahkan duduk.
- Peneliti : Terima kasih, Pak.
- Bapak Sulfan : Ada yang bisa saya bantu?
- Peneliti : Begini pak, saya datang kemari ingin menanyakan beberapa hal berkaitan dengan penelitian yang sedang saya laksanakan, khususnya mengenai pembelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 12 Arenan yang bapak pimpin.
- Bapak Sulfan : Boleh, silahkan.
- Peneliti : Berapa jumlah guru di MTs Ma`arif NU 12 Arenan pada tahun pelajaran 2013/2014?
- Bapak Sulfan : Jumlah guru di MTs Ma`arif NU 12 Arenan pada tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 15 orang, dengan rincian 11 orang guru tetap yayasan dan empat orang guru PNS.
- Peneliti : Berapa jumlah siswa di MTs Ma`arif NU 12 Arenan pada tahun pelajaran 2013/2014?
- Bapak Sulfan : Jumlah siswa di MTs Ma`arif NU 12 Arenan pada tahun pelajaran 2013/2014 secara keseluruhan berjumlah 227 orang yang terdiri dari kelas VII sampai kelas IX.

- Peneliti : Apa visi dan misi MTs Ma`arif NU 12 Arenan?
- Bapak Sulfan : Visi : “Beriman, Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Cerdas dan Terampil”. Sedangkan misi MTs Ma`arif NU 12 Arenan adalah: (1) Pembiasaan peserta didik untuk istiqomah dalam mengajarkan agama Islam, (2) Mengajarkan peserta didik untuk mampu membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar, (3) Mewujudkan peserta didik yang santun dalam bertutur kata dan perilaku, (4) Mewujudkan peserta didik yang berprestasi akademik dan non akademik, dan (5) Mewujudkan sumber daya guru dan karyawan yang berkualitas dan menjadi teladan.
- Peneliti : Secara umum, bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 12 Arenan ini?
- Bapak Sulfan : Pelaksanaan pembelajaran Fiqih dipegang oleh guru Fiqih. Dalam seminggu, alokasi waktu yang tersedia untuk mata pelajaran Fiqih adalah 2 jam pelajaran. Untuk lebih jelasnya, nanti Anda bisa bertanya langsung dengan guru terkait, yakni bapak Mujiyono, S.Pd.I.
- Peneliti : Faktor apa saja yang menjadi penghambat pelaksanaan pembelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 12 Arenan?
- Bapak Sulfan : Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran Fiqih di MTs ini antara lain faktor sarana dan prasarana, faktor rendahnya kesadaran siswa untuk mengamalkan materi pelajaran yang diterimanya dan faktor guru.

Peneliti : Apa upaya yang dilakukan sekolah untuk meminimalisir hambatan tersebut?

Bapak Sulfan : Upaya yang kami lakukan diantaranya adalah melakukan bimbingan, pembinaan akhlak melalui berbagai kegiatan yang dapat menampung bakat dan kemampuan siswa.

Peneliti : Saya kira, informasi yang saya peroleh dari Bapak sudah cukup untuk bekal awal saya dalam menyusun laporan nanti. Terima kasih atas bantuan bapak. Apabila nanti saya membutuhkan informasi lebih lanjut, kiranya Bapak tidak keberatan untuk menyampaikan informasi yang saya butuhkan.

Bapak Sulfan : Dengan senang hati saya akan bantu.

Peneliti : Assalaamu 'alaikum

Bapak Sulfan : Wa'alaikum salam.



IAIN PURWOKERTO



## INSTRUMEN DATA

<b>Data yang Dicari</b>	<b>Sumber</b>	<b>Instrumen</b>
Sejarah Berdirinya MTs Ma`arif NU 12 Arenan	1. Kepala MTs Ma`arif NU 12 Arenan 2. Dokumen Profil Madrasah	Wawancara Dokumentasi
Letak dan Keadaan Geografis MTs Ma`arif NU 12 Arenan	1. Kepala MTs Ma`arif NU 12 Arenan 2. Dokumen Profil Madrasah	Wawancara Dokumentasi Observasi
Sarana dan prasarana pembelajaran	1. Kepala MTs Ma`arif NU 12 Arenan 2. Dokumen Profil Madrasah	Wawancara Dokumentasi
Pelaksanaan pembelajaran Fiqih	Guru Fiqih	Wawancara Observasi
Strategi Pembelajaran Fiqih	Guru Fiqih	Wawancara Observasi



IAIN PURWOKERTO

## DOKUMENTASI WAWANCARA



Penulis dengan Kepala MTs Ma`arif NU 12 Arenan Kaligondang Purbalingga



Penulis dengan Guru Fiqih MTs Ma`arif NU 12 Arenan Kaligondang Purbalingga

## DOKUMENTASI BANGUNAN



Proses Pembelajaran Menggunakan Strategi *Everyone is Teacher Here*



Siswa maju membacakan pertanyaan siswa lain dan menjawabnya  
(Dokumentasi tanggal 07 April 2014)



Proses Pembelajaran Menggunakan Strategi *Jigsaw Learning*



Siswa sedang mendiskusikan materi yang diberikan guru



Satu siswa dari tiap kelompok menyampaikan yang mereka pelajari ke kelompok lain  
(Dokumentasi tanggal 17 April 2014)

Proses Pembelajaran Menggunakan Strategi *Card Sort*



Siswa sedang mendiskusikan materi yang terdapat pada potongan kertas



Satu siswa tiap kelompok menunjuk jari untuk mempresentasikan hasil diskusi  
(Dokumentasi tanggal 22 April 2014)

Proses Pembelajaran Menggunakan Strategi *Questions Student Have*



Guru menjelaskan strategi dan bagikan kertas untuk siswa membuat pertanyaan  
(Dokumentasi tanggal 28 April 2014)



Proses Pembelajaran Menggunakan Strategi *Inquiring Minds what to Know*



Siswa sedang mencari jawaban pertanyaan yang diberikan guru



Siswa antusias mengikuti pembelajaran karena rasa penasaran  
(Dokumentasi tanggal 29 April 2014)